

Pengaruh Tingkat Pengangguran Terhadap Angka Kemiskinan Di Kabupaten Sinjai

Ayudia Amalia Putri^{1*}; Muhammad Ikbal²; Syarigawir³

^{1,2,3}Universitas Islam Ahmad Dahlan Sinjai, Indonesia

*Corresponding Author: iphoneayudiaamaliaputri@gmail.com

Article Info

Article history:

Received: 01-01-2025

Revised: 15-02-2025

Accepted: 16-02-2024

Keywords:

Unemployment;

Poverty;

Economy;

Social Policy

ABSTRACT

The aim of this research is to find out how the poverty level in Sinjai Regency is influenced by the unemployment rate. One of the main factors that can influence the poverty level of an area is unemployment. This study looks at how unemployment and poverty rates have been linked in recent years with secondary data from the Sinjai Regency Central Statistics Agency (BPS) and other reliable sources. Based on the research results, there is a positive and significant relationship between the poverty level and the unemployment rate in Sinjai Regency. The poverty rate increases along with the increase in the unemployment rate. Education, skills, and infrastructure are just some of the factors discussed in this analysis that may have an impact on poverty levels. It is hoped that this research can help local governments and other stakeholders develop more efficient strategies to reduce poverty and unemployment in Sinjai Regency.

Info Artikel

Kata Kunci

Pengangguran;

Kemiskinan;

Ekonomi;

Kebijakan Sosial

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana tingkat kemiskinan di Kabupaten Sinjai dipengaruhi oleh tingkat pengangguran. Salah satu faktor utama yang dapat mempengaruhi tingkat kemiskinan suatu daerah adalah pengangguran. Kajian ini melihat bagaimana tingkat pengangguran dan kemiskinan dikaitkan dalam beberapa tahun terakhir dengan data sekunder dari Badan Pusat Statistik (BPS) Kabupaten Sinjai dan sumber terpercaya lainnya. Berdasarkan hasil penelitian, terdapat hubungan yang positif dan signifikan antara tingkat kemiskinan dengan tingkat pengangguran di Kabupaten Sinjai. Angka kemiskinan meningkat seiring dengan meningkatnya angka pengangguran. Pendidikan, keterampilan, dan infrastruktur

hanyalah beberapa faktor yang dibahas dalam analisis ini yang mungkin berdampak pada tingkat kemiskinan. Penelitian ini diharapkan dapat membantu pemerintah daerah dan pemangku kepentingan lainnya mengembangkan strategi yang lebih efisien untuk mengurangi kemiskinan dan pengangguran di Kabupaten Sinjai.

Copyright© 2025 by Author(s)

This is an open access article under the [CC BY-SA](#) license



PENDAHULUAN

Indonesia adalah salah satu negara berkembang terbesar di dunia, di mana kemiskinan menjadi salah satu masalah utama yang dihadapi. Setiap negara berusaha untuk mengatasi kemiskinan dengan menciptakan berbagai program, termasuk Indonesia. Kemiskinan adalah masalah mendasar yang menjadi fokus perhatian pemerintah di seluruh dunia. Kondisi kemiskinan sering dikaitkan dengan kebutuhan, kesulitan, dan kekurangan dalam berbagai aspek kehidupan.

Tingkat pengangguran adalah salah satu indikator penting dalam perekonomian suatu negara yang mengukur persentase dari total angkatan kerja yang tidak bekerja tetapi aktif mencari pekerjaan. Tingkat pengangguran memiliki pengaruh yang signifikan terhadap berbagai aspek dalam suatu masyarakat dan ekonomi, termasuk kemiskinan dan ketidaksetaraan. Tingkat pengangguran yang tinggi seringkali berhubungan dengan peningkatan kemiskinan dan ketidaksetaraan dalam masyarakat karena banyak individu atau keluarga yang mengalami kesulitan finansial akibat kehilangan pekerjaan.

Kemiskinan akibat tingkat pengangguran dapat memiliki dampak jangka panjang yang merugikan pada anak-anak dan keluarga. Anak-anak yang dibesarkan dalam kondisi kemiskinan cenderung menghadapi kesulitan dalam pendidikan, kesehatan, dan kesempatan masa depan mereka.

Tingkat pengangguran yang tinggi di Kabupaten Sinjai memiliki dampak yang signifikan pada tingkat kemiskinan dan kesejahteraan masyarakat secara keseluruhan. Oleh karena itu, pemahaman yang lebih mendalam tentang hubungan antara kedua fenomena ini menjadi semakin penting dalam merumuskan solusi-solusi yang lebih efektif dan berkelanjutan untuk meningkatkan kondisi ekonomi dan sosial di Kabupaten Sinjai.

METODE

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif, analisis data difokuskan pada data numerik (angka) yang kemudian dianalisis dengan menggunakan metode statistik yang sesuai. Penelitian kuantitatif sering digunakan dalam konteks inferensial hipotesis, di mana hasil uji statistik dapat memberikan informasi mengenai signifikansi hubungan antara variabel yang diteliti. Adapun jenis penelitian yaitu penelitian sekunder karena data yang di gunakan adalah data sekunder, dengan sumber data yang digunakan yaitu dokumentasi laporan statistik oleh Badan Pusat Statistik (BPS) Kabupaten Sinjai.

Dalam penelitian ini, terdapat dua variabel utama. Variabel X adalah tingkat pengangguran yang bertindak sebagai variabel independen yang memengaruhi, sementara variabel Y adalah angka kemiskinan yang bertindak sebagai variabel dependen yang dipengaruhi oleh tingkat

Adapun teknik analisis data, digunakan aplikasi SPSS 24, SPSS atau statistical package for the social sciences adalah perangkat lunak statistic yang di gunakan dalam analisis data.

1. Uji Asumsi Klasik
2. Regresi Linear Sederhana
3. Uji Hipotesis

HASIL DAN PEMBAHASAN

Dari hasil penelitian yang sudah di lakukan, bahwasanya terdapat 7 tahun data yang berhasil di kumpulkan yang selanjutnya di gunakan untuk kepentingan analisis data. Adapun data variabel dalam penelitian ini yang berhasil di dapatkan yaitu data tingkat pengangguran dan angka kemiskinan di kabupaten sinjai. Berikut ini merupakan data penelitian yang di dapatkan dari hasil penelitian.

Tabel 1 Data Tingkat Pengangguran

Tingkat Pengangguran (Persen)	
2017	3.50
2018	2.14
2019	2.17
2020	2.65
2021	2.61
2022	1.80
2023	1.70

Pada table diatas menunjukkan tingkat pengangguran di kabupaten Sinjai selama periode 10 tahun, dari tahun 2017 sampai tahun 2023. Data ini diambil dari laporan Badan Pusat Statistik Kabupaten Sinjai.

Secara keseluruhan, data ini menunjukkan tren penurunan tingkat pengangguran di Kabupaten Sinjai dari tahun 2017 hingga 2023, meskipun dengan beberapa fluktuasi. Penurunan tajam pada tahun 2018 menandakan adanya perbaikan signifikan dalam pasar kerja, sementara peningkatan pada tahun 2020 mencerminkan dampak pandemi COVID-19. Setelah tahun 2020, data menunjukkan pemulihan yang stabil dan berkelanjutan, dengan tingkat pengangguran mencapai titik terendah pada tahun 2023. Perbaikan ini mencerminkan keberhasilan kebijakan ekonomi dan penciptaan lapangan kerja di Kabupaten Sinjai.

Tabel 2 Data Angka Kemiskinan

Angka Kemiskinan (Persen)	
2017	9.25
2018	9.12
2019	9.05
2020	9.02
2021	8.93
2022	8.82
2023	8.67

Secara keseluruhan, data ini menunjukkan tren penurunan angka kemiskinan di Kabupaten Sinjai dari tahun 2017 hingga 2023. Penurunan yang konsisten ini menunjukkan adanya perbaikan dalam kondisi ekonomidan upaya yang efektif untuk mengurangi kemiskinan. Meskipun ada tantangan seperti pandemi COVID-19 pada tahun 2020, langkah-langkah untuk menanggulangi dampak ekonomi tampaknya berhasil, yang tercermin dalam penurunan angka kemiskinan pada tahun-tahun berikutnya. Penurunan terus menerus hingga tahun 2023 menunjukkan bahwa kebijakan dan program-program yang diterapkan telah berhasil dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat dan mengurangi kemiskinan di Kabupaten Sinjai.

Dari proses analisis data yang dilakukan dengan menggunakan analisis dalam penelitian ini yaitu uji asumsi klasik, regresi linear sederhana dan uji hipotesis yang akan di olah dengan menggunakan program computer SPSS dan menghasilkan analisis dengan penjelasan sebagai berikut:

1. Uji Asumsi Klasik

a. Uji Normalitas

Uji normalitas pada penelitian ini menggunakan metode Kolmogorov-Smirnov dengan Dasar pengambilan keputusan yaitu jika nilai signifikansi > 0.05 , maka nilai residual berdistribusi normal, jika nilai signifikansi < 0.05 , maka nilai residual tidak berdistribusi normal.

**Tabel 3 Hasil Uji Normalitas
One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test**

	N	7
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	.12048415
Most Extreme Differences	Absolute	.237
	Positive	.237
	Negative	-.122
Test Statistic		.237
Asymp. Sig. (2-tailed)		.200 ^{c,d}

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

d. This is a lower bound of the true significan

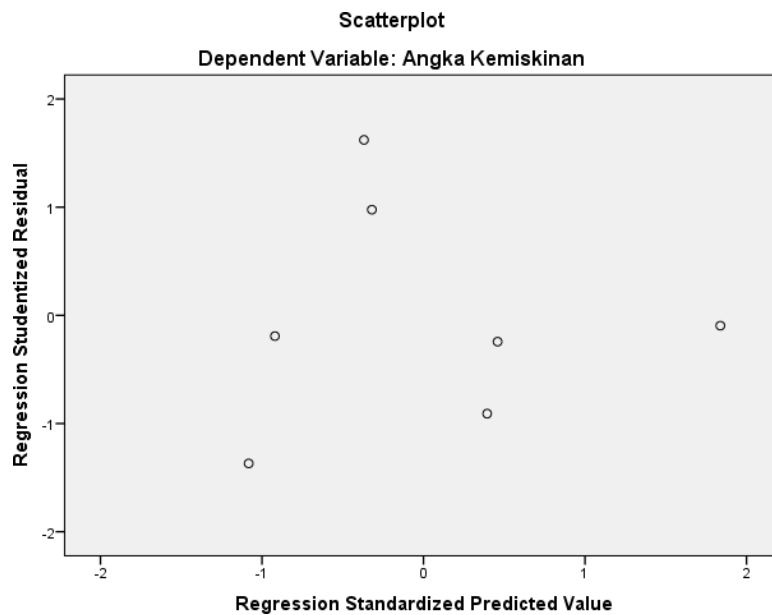
Berdasarkan hasil uji normalitas diketahui nilai signifikansi $0.200 > 0.05$.

Maka dapat disimpulkan bahwa nilai residual berdistribusi normal.

b. Uji Heteroskedastisitas

Uji grafis Scatterplot atau nilai prediksi variabel dependen SRESID dengan residual error ZPRED digunakan untuk menguji adanya heteroskedastisitas pada penelitian ini. Dasar pengambilan keputusan adalah heteroskedastisitas terjadi jika terdapat pola tertentu, misalnya titik-titik yang ada membentuk pola teratur tertentu (bergelombang, melebar, kemudian menyempit); Heteroskedastisitas tidak terjadi apabila tidak terdapat pola yang jelas atau titik-titik tersebar di atas dan di bawah angka 0 pada sumbu y.

Tabel 4
Hasil Uji Heteroskedastisitas



Berdasarkan hasil uji heteroskedastisitas memperlihatkan bahwa titik - titik menyebar di sekitar titik nol, serta tidak tampak adanya suatu pola tertentu pada sebaran tersebut, serta titik-titik menyebar diatas dan di bawah angka nol pada sumbu Y, Maka dapat disimpulkan bahwa model regresi tersebut tidak memenuhi uji heteroskedastisitas atau dengan kata lain tidak terjadi heteroskedastisitas. Demikian model regresi layak di pakai untuk memprediksi bagaimana pengaruh variabel dependen berdasarkan variabel independenya.

2. Regresi Linear Sederhana

Analisis regresi linear sederhana bertujuan untuk mengukur besarnya pengaruh dari variabel bebas terhadap variabel terikat. Pada penelitian ini mengukur variabel independen yaitu variabilitas harga bahan baku dan variabel dependen harga pokok produksi. Berikut hasil penyajian data dengan menggunakan analisis regresi linear sederhana yang diperoleh:

Tabel 5
Hasil Uji Regresi Linear Sederhana

Coefficients^a

	Standar dized Coefficients			Collinearity Statistics
Unstandardized Coefficients				

Model		B	Std. Error	Beta	t	Sig.	Tolerance	VIF
1	(Constant)	8.402	.213		39.471	.000		
	Tingkat Pengangguran	.244	.087	.781	2.795	.038	1.000	1.000

a. Dependent Variable: Angka Kemiskinan

Berdasarkan pada tabel diatas, diketahui bahwa nilai Thitung adalah 2,795 dan nilai signifikansi 0,038. Pada Ttabel dapat dilihat pada tabel statistik signifikan $0,05/2 = 0,025$ dengan derajat kebebasan $df = n-2$ atau $7-2 = 5$, hasil diperoleh untuk Ttabel sebesar 2,015. Maka di hasilkan nilai Thitung lebih besar dari Ttabel ($2,795 > 2,015$) dan nilai signifikan lebih kecil dari 0,05 ($0,038 < 0,05$). Maka kesimpulan hasil dari uji T menunjukkan bahwa H_0 ditolak dan H_a diterima yaitu tingkat pengangguran berpengaruh terhadap angka kemiskinan di kabupaten Sinjai.

b. Uji R^2

Koefisien determinasi adalah besaran untuk menunjukkan sebesarapa besar pengaruh antara variabel independen (X) dengan variabel dependen(Y).

Tabel 7 Hasil Uji Determinasi Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.781 ^a	.610	.532	.13198	1.131

a. Predictors: (Constant), Tingkat Pengangguran

b. Dependent Variable: Angka Kemiskinan

Berdasarkan dari tabel di atas diketahuilah R square sebesar 0,610 dari output tersebut di perioleh Koefisien Determinasi sebesar 0,610 maka bisa disimpulkan bahwa besaran pengaruh variabel X terhadap variabel Y cukup berpengaruh sebesar 61% sehingga dapat dikatakan cukup berpengaruh

sementara sisanya 39% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak termasuk pada model penelitian ini.

Hasil penelitian ini menunjukkan adanya korelasi yang signifikan antara tingkat pengangguran dan angka kemiskinan di Kabupaten Sinjai. Temuan ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Chaerani Alimuddin (2018), yang juga mengidentifikasi bahwa peningkatan tingkat pengangguran berbanding lurus dengan peningkatan angka kemiskinan.

Penelitian ini menguatkan argumen bahwa peningkatan tingkat pengangguran berdampak langsung pada peningkatan angka kemiskinan. Data yang diperoleh menunjukkan bahwa ketika tingkat pengangguran di Kabupaten Sinjai naik, angka kemiskinan juga mengalami peningkatan. Masyarakat dengan tingkat pengangguran tinggi cenderung mengalami penurunan kesejahteraan, yang ditandai dengan meningkatnya jumlah keluarga miskin dan semakin banyaknya anak-anak yang putus sekolah.

Berdasarkan temuan ini, beberapa rekomendasi kebijakan dapat diusulkan. Pemerintah daerah harus berfokus pada penciptaan lapangan kerja baru, baik melalui investasi infrastruktur, industri kecil dan menengah, maupun pengembangan sektor pariwisata. Program pelatihan keterampilan dan pendidikan vokasional dapat membantu individu yang menganggur untuk memperoleh keterampilan yang dibutuhkan di pasar kerja, sehingga meningkatkan peluang mereka untuk mendapatkan pekerjaan. Penerapan program bantuan sosial yang tepat sasaran dapat membantu meringankan beban keluarga miskin, sehingga mereka dapat memenuhi kebutuhan dasar selama periode pengangguran.

Temuan penelitian ini memperkuat pandangan bahwa pengangguran adalah salah satu faktor utama yang berkontribusi terhadap kemiskinan. Sebagaimana dinyatakan oleh Chaerani Alimuddin (2018), upaya untuk mengurangi kemiskinan harus mencakup strategi untuk menurunkan tingkat pengangguran. Dengan demikian, kebijakan yang berfokus pada penciptaan lapangan kerja dan peningkatan keterampilan tenaga kerja sangat penting untuk memerangi kemiskinan di Kabupaten Sinjai.

KESIMPULAN

Berdasarkan rumusan masalah dan hasil penelitian tingkat pengangguran berpengaruh signifikan terhadap angka kemiskinan di Kabupaten Sinjai. Pada uji koefisien determinasi (R^2) menjelaskan bahwa besarnya nilai R square sebesar 0,610 dari output tersebut di peroleh Koefisien Determinasi sebesar 0,610 maka bisa disimpulkan bahwa besaran pengaruh variabel X terhadap variabel Y berpengaruh

sebesar 61,0% dan sisanya 39% dipengaruhi oleh variabel lainnya. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat kepada pihak-pihak terkait hasil penelitian ini. Bagi pemerintah di Kabupaten Sinjai perlu peningkatan kualitas SDM, mengembangkan infrastruktur daerah dan struktur industri yang kokoh agar bisa menciptakan lapangan kerja ataupun kesempatan kerja bagi masyarakat.

DAFTAR PUSTAKA

- Adawiyah, E. (2020). Kemiskinan_Dan_Penyebabnya. 1(April), 43-50.
- Alimuddin, Chaerani. (2018). Pengaruh Tingkat Pengangguran Terhadap Angka Kemiskinan Di Kota Makassar. Amin, Nur Fadilah, Garancang,
- Sabaruddin, Abu Nawas, Kamal. (2023). Konsep Umum Populasi dan Sampel Dalam Penelitian. Jurnal Pilar.
- Astuti, M., & Lestari, I. (2018). Analisis Pengaruh Tingkat Pertumbuhan Ekonomi dan Tingkat Pengangguran Terhadap Tingkat Kemiskinan di Kabupaten/Kota Kulonprogo, Bantul, Gunung Kidul, Sleman, dan Yogyakarta. At-Tauzi: Jurnal Ekonomi Islam, 18(2), 149-164.
- Arifin, Muhammad. (2014). Instrumen Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan Pengembangan. Implementation Science.
- Badan Pusat Statistik. (2017). Sinjai Dalam Angka.
- BPS Sinjai Dalam Angka BPS Sinjai. (2023). Kabupaten Sinjai Dalam Angka 2023.
- Kabupaten Sinjai Bengkulu, Negeri. (2018). Pengaruh Kepedulian Orang Tua Terhadap Pendidikan Agama Islam Anak Dalam Keluarga Desa Nelan Indah.
- Cahyadi, universitas buddhi dharma. (2022). Pengaruh Kualitas Produk Dan Harga Terhadap Keputusan Pembelian Baja Ringan Di Pt Arthanindo Cemerlang. Ekonomi Dan Manajemen Bisnis, 1, 60-73.
- Diah Retnowati, Dra. Pengaruh Pengangguran Terhadap Tingkat Kemiskinan Di Jawa Tengah.
- Doni, A. H., Alfiona, F., Andespa, W., & Al-Amin, A.-A. (2023). Pengangguran Dalam Perspektif Ekonomi Islam Dan Kovenisional. Jurnal Ilmiah Ekonomi, Manajemen Dan Syariah, 2(3), 1-10. <https://doi.org/10.55883/jiemas.v2i3.20>
- Fahri, Jalil, A., & Kasnelly, S. (2020). Meningkatnya Angka Pengangguran Di Tengah Pandemi (Covid-19). Al-Mizan: Jurnal Ekonomi Syariah, 2(2), 45-60.

<http://www.ejournal.an-nadwah.ac.id/index.php/almizan/article/view/142>

Geografi, Letak, W. B. K. Kabupaten Sinjai. Heryana, A. (2021). Data Dan Pengumpulan Data Dalam Penelitian Kualitatif. UNPAR Press, 1(1), 1-29.

Indonesia, P. D. I. (2022). INDEPENDENT : Journal Of Economics E-ISSN : 2798-5008. 2, 155-168.

Jasmalinda. (2021). Pengaruh Citra Merek Dan Kualitas Produk Terhadap Kepuasan Pembelian Konsumen Motor Yamaha Di Kabupaten Padang. Jurnal Inovasi Penelitian.

Kusumo, B. H. (2022). Analisis Pengaruh Pertumbuhan Ekonomi, Tingkat